

RINGKASAN

Nurul Anisa A : Analisis Pemilihan Alternatif Investasi Alat Muat Dan Alat Angkut Terhadap Efisiensi Penambangan Batubara Pit Central Timur PT. Allied Indo Coal Jaya, Parambahan, Sawahlunto, Provinsi Sumatera Barat

Adanya peningkatan nilai kurs dollar terhadap nilai rupiah yang mencapai nilai Rp. 14.091/\$USD sepanjang 2019 berdasarkan CNBC Indonesia dan dengan turunnya harga batubara dipasar dunia yang dihitung berdasarkan rata-rata *Indonesia Coal Index (ICI)* hanya sebesar 66,27 USD/ton sangat berdampak terhadap PT. Allied Indo Coal Jaya. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan penulis pada tambang batubara PT. Allied Indo Coal Jaya data produksi pada bulan oktober menunjukkan ketidaktercapaian target yaitu hanya sebesar 62% untuk batubara dan 30% untuk *overburden* dari target produksi yang seharusnya sebesar 36.000 ton batubara/ bulan dan *overburden* sebanyak 250.000 lcm/ bulan.

Keterkaitan antara target produksi dengan kemampuan produksi alat akan menentukan efisiensi biaya operasi (*operating cost*) dan biaya kepemilikan (*owning cost*) dan biaya investasi alat. Dengan metode *Net Present Value* dan *Internal Rate Return* kita dapat mengetahui kelayakan investasi alat muat dan alat angkut dalam hubungannya dengan efisiensi kerja dan efisiensi penggunaan alat muat dan alat angkut yang dipakai guna memenuhi target tersebut serta hubungannya terhadap investasi alat dan umur tambang itu sendiri.

Berdasarkan *Cash Flow* yang telah dibuat oleh penulis, serta analisis berdasarkan metode *Net Present Value* dan *Internal Rates Return*. *Excavator* Komatsu PC 210 bernilai positif untuk metode NPV dan memiliki *rates* diatas MARR untuk semua jenis metode pembelian. *Excavator* CAT 330D bernilai positif untuk metode NPV dan memiliki *rates* diatas MARR untuk semua jenis metode pembelian. *Dumptruck* Hino Ranger bernilai positif untuk metode NPV dan memiliki *rates* diatas MARR untuk semua jenis metode pembelian. *Dumptruck* Isuzu Giga bernilai positif untuk metode NPV dan memiliki *rates* diatas MARR untuk semua jenis metode pembelian. Estimasi nilai *Break Even Stripping Ratio* yang telah penulis hitung berdasarkan data biaya bernilai 1,664 dimana penambangan tersebut terbilang masih menguntungkan untuk *Stripping Ratio* sebesar 1:13,4.

Kata Kunci : Biaya Operasi, Biaya Kepemilikan, *Cash Flow*, *Net Present Value*, *Internal Rates Return*, Efisiensi Biaya